# BURUNG NURI YANG MALAS

**Herita S. Tauho**
*PAUD Cerdas Harapan Indonesia*
Kec. Takari

Di dalam hutan hidup
satu ekor burung Nuri.

Ini burung Nuri talalu pamalas ko dia
pung kawan dong sonde suka deng dia.

Pas musim panas,
burung dong semua ada buat rumah.
Dong ame daon deng takis kayu
ko buat jadi tempat dong tidor.
Supaya kalo hujan na dong sonde babasah,
kalau panas na dong sonde kepanasan.

Satu hari begini, pas burung lain dong
ada kerja rumah, bukannya Nuri ju kerja
dia pung rumah, te Dia pi ko
baganggu burung laen dong.

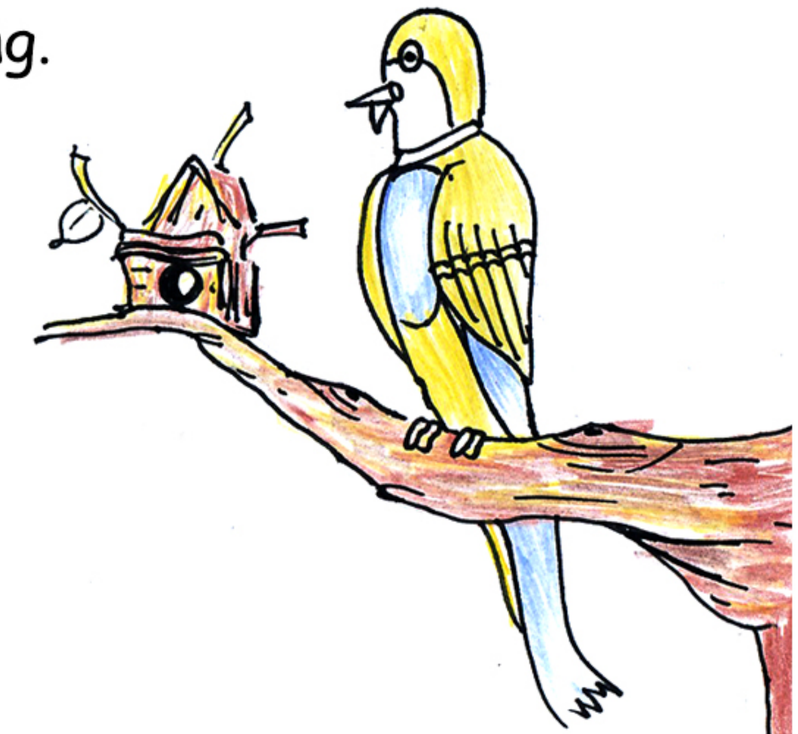

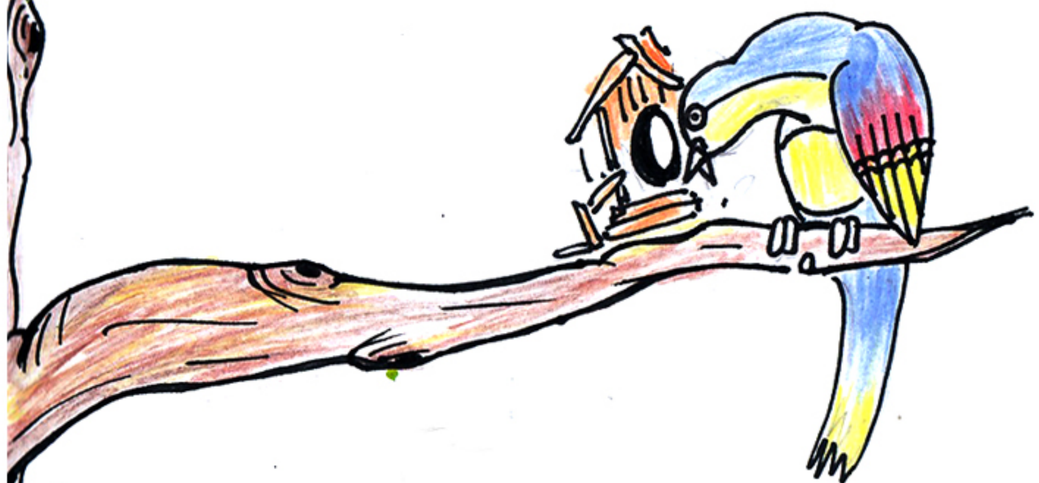

Ma burung laen dong kerja terus
ko sonde toe deng Nuri.

Sonde rasa su sampe musim hujan.
Semua burung su masok
di dong pung rumah masing-masing.
Hanya Nuri sa yang masih
di luar sonde ada rumah.

Hujan turun pung deras lai.
Nuri pung badan su basah,
dingin stengah mati.
Sayang sonde ada yang
mau buka pintu kas dia.

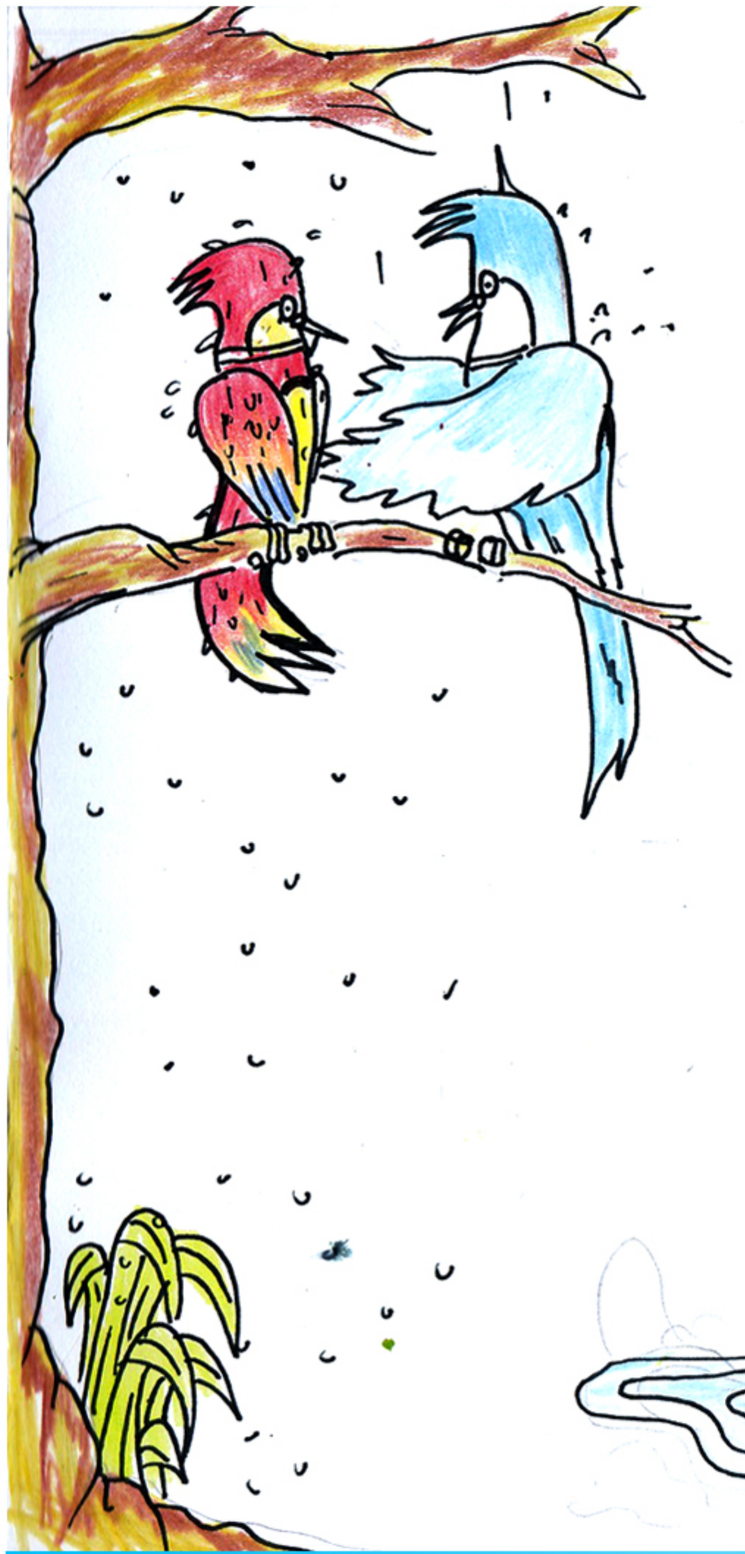

Hujan su tambah deras,
Nuri su mulai sonde
tahan deng dingin lai
sampe su sonde bisa terbang.
Ko rasa-rasa ke mau mati sa.

Takuju te burung Kakatua
datang ko tolong Nuri,
ajak pi dia pung rumah.

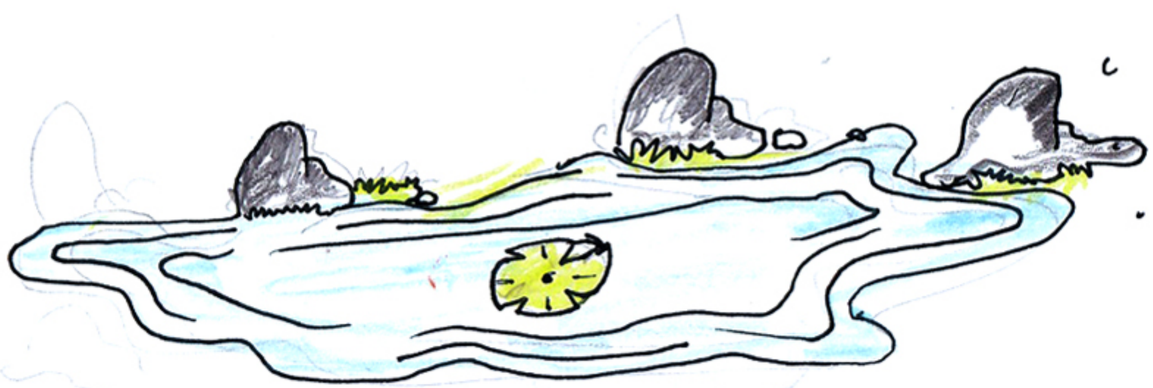

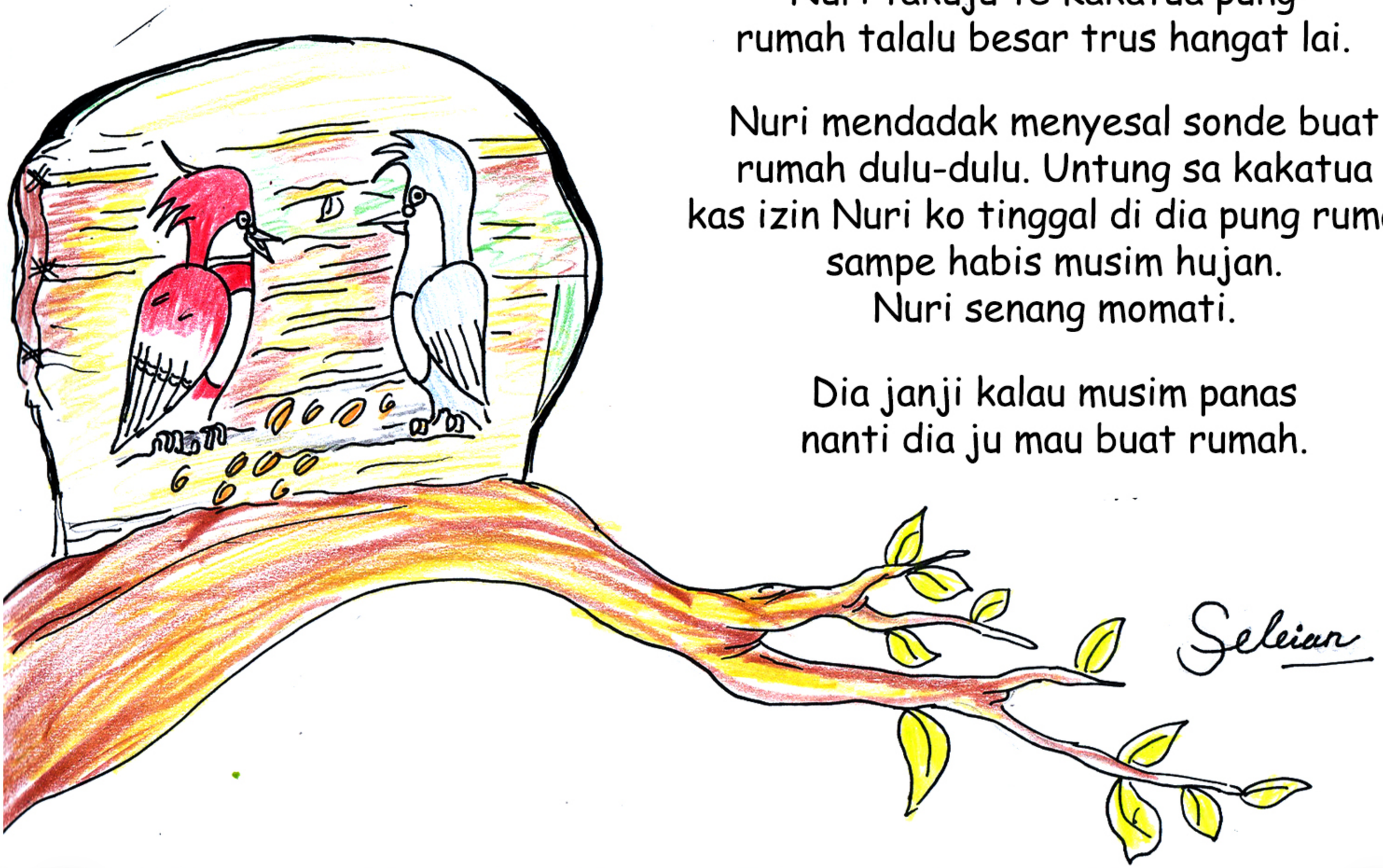


Di Kakatua pung rumah,
Nuri takuju te Kakatua pung
rumah talalu besar trus hangat lai.

Nuri mendadak menyesal sonde buat
rumah dulu-dulu. Untung sa kakatua
kas izin Nuri ko tinggal di dia pung rumah
sampe habis musim hujan.
Nuri senang momati.

Dia janji kalau musim panas
nanti dia ju mau buat rumah.

# PESAN MORAL

Sonde boleh jadi anak yang malas.
Anak rajin akan disayang banyak orang.

Kalo liat ada kawan pemalas,
tolong bantu dan ingatkan dia untuk berubah.

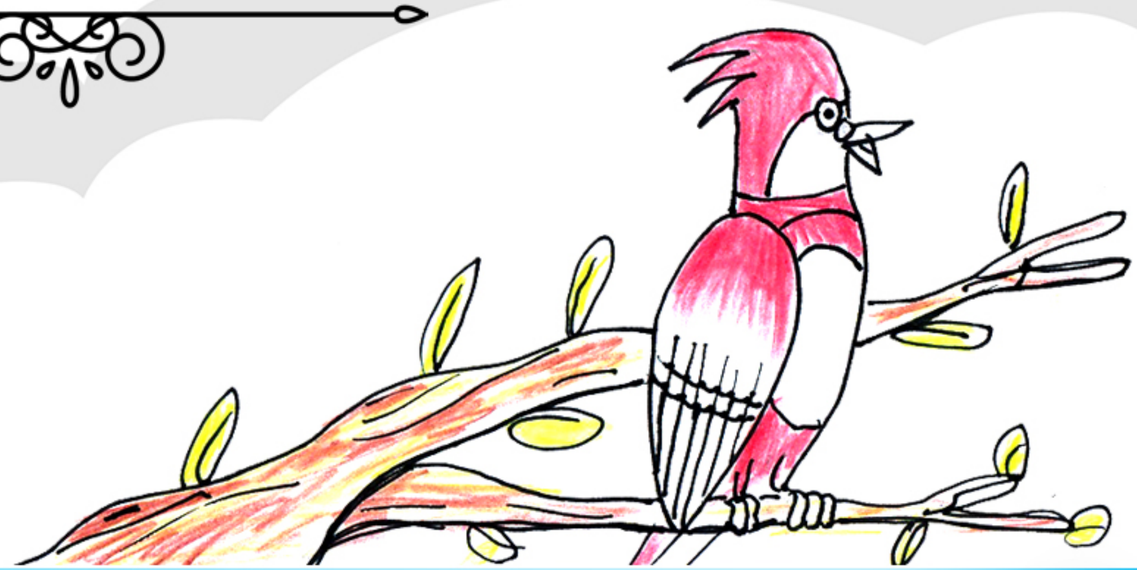

# Tips Untuk Guru dan Orang Tua

## Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

## Diskusikan Cerita!

Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" – Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa – Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan – Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana – Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan….?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

## Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!

Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! – Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankan! – Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran?
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?

## Tentang Penulis

Nama lengkap Herita Salmasri Tauho. Biasa disapa Rita. Lahir di Kumlol, 3 Maret 1981. Memiliki kegemaran menyanyi. Ia tinggal di RT. 018/RW. 006, Dusun 006, Desa Oesusu, Kecamatan Takari, Kabupaten Kupang, NTT. Ia adalah salah satu guru di PAUD Cerdas Harapan Indonesia (CHI) di Kecamatan Takari sejak tahun 2013.

Ia menamatkan pendidikan paket C setara SMA (Sekolah Menengah Atas). Ia memiliki sejumlah pengalaman sebagai ketua Kader Posyandu, KPMD (GSC), Fasilitator Desa (WVI-KIA), Wg (WVI-Sponsorship), dan Ketua Kelompok Tani Wanita.

Ia adalah seorang janda dengan memiliki tiga orang anak; Weros I. Baun, Lery Jc. Baun, dan Rossyta Ch. Baun.

Motto hidupnya, "Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya sebab Engkau besertaku."

NEW ZEALAND
FOREIGN AFFAIRS & TRADE
Aid Programme

THE UNIVERSITY OF
WAIKATO
Te Whare Wānanga o Waikato

Direktorat Pembinaan PAUD
DItjen PAUD dan Dikmas
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

unicef
for every child

ALFA OMEGA